

**ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) OBAT
ANTITUBERKULOSIS PASIEN RAWAT INAP DI
RSUD Dr. MOEWARDI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2021**



Oleh:

**Noor Hikmah Sa'adah
25195841A**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI S1 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

**ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) OBAT
ANTITUBERKULOSIS PASIEN RAWAT INAP DI
RSUD Dr. MOEWARDI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2021**

SKRIPSI

 *Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajat Sarjana Farmasi (S.Farm)
Program studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

Oleh :

**Noor Hikmah Sa'adah
25195841A**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI S1 FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2024**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul
**ANALISIS DRUG RELATED PROBLEMS OBAT ANTITUBERKULOSIS PASIEN
RAWAT INAP DI RSUD Dr. MOEWARDI KOTA SURAKARTA TAHUN 2021**

Oleh:

**Noor Hikmah Sa'adah
25195841A**

Dipertahakan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal: 4 Januari 2024



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm

Pembimbing Utama

Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M.

Pembimbing Pendamping

apt. Carolina Eka Waty, S.Farm., M.Sc.

Penguji:

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.
2. apt. Dwi Ningsih, M.Farm.
3. Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H
4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M.

1.

2.

4.

PERSEMBAHAN

"Ketika kita DOWN, maka ingatlah perjuangan orang tua dikampung, mengkuliahkan kamu dengan biaya yang tentunya sangat besar hingga pada titik Ujian Skripsi ini. Tidak ada alasan untuk gagal dan menyerah. Ayo Bangkit ! Semangatlah kamu harapan besar bagi orang tuamu"

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

Allah SWT atas nikmat, kemudahan, pertolongan dan pencerahan Selama ini, hamba panjatkan puji syukur kepada Allah SWT.

Kedua orang tua saya Ibu Salamah dan Bapak Sunarto yang telah bekerja keras mencari nafkah dan selalu mendoakan saya demi kelancaran kuliah saya.

Bapak Dr. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan waktu serta arahan kepada saya.

Ibu apt. Carolina Eka Waty, M.Sc. selaku dosen pembimbing pendamping saya yang telah memberikan waktu arahan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Bapak Selamat dan Ibu Jeminah yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis.

Muhammad Syaiful Aziz yang selalu menemani, menghibur dan mensupport serta doa dan dukungan yang diberikan setiap hari agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Kakak saya Siti Mua'awanah dan Siti Munawaroh yang telah membantu memberi dukungan kepada penulis.

Liya Lilistiana, S.Farm dan Kardofan Setiawan, S.T kakak saya yang telah mensupport penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya tulis ilmiah atau tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Januari 2024



Noor Hikmah Sa'adah
25195841A

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) OBAT ANTITUBERKULOSIS PARU PADA PASIEN RAWAT INAP RSUD Dr.MOEWARDI DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2021”**. Skripsi ini disusun untuk meraih gelar Sarjana Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

Selama penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan baik secara moril maupun materil, saran, dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, S.Si., M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. selaku Prodi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. selaku kepada pembimbing utama dan kepada apt. Carolina Eka Waty, M.Sc. selaku pembimbing pendamping yang telah berkenan membimbing skripsi ini dan telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis .
5. Instalasi Farmasi dan Instalasi Rekam Medik RSUD Dr.Moewardi Surakarta atas bantuan dan kerja samanya.
6. Keluarga besarku tercinta baik di Kudus Jawa Tengah: Ibu, Bapak, Kakak ku Muna, Nana, dan kakak iparku Liya Lilistiana dan Kardofan Setiawan yang telah memberikan dukungan, doa, kasih sayang serta motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Teman- teman seperantauan angkatan 2019 Teori tiga yang kuliah di USB yang telah memberikan rasa kekeluargaan yang luar bisa.
8. Teman-teman Kos Nasywa dan Wisma Putri JK Bil Cusna terimakasih atas keceriaan yang kalian berikan selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas dalam ilmu kefarmasian pada umumnya.

Surakarta, 13 Juni 2023

Noor Hikmah Sa'adah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
INTISARI.....	xvi
ABSTRACT	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Kegunaan Penelitian	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 4
A. Tuberkulosis.....	4
1. Definisi Tuberkulosis	4
2. Etiologi Tuberkulosis	4
3. Patofisiologi Tuberkulosis.....	4
4. Pencegahan Tuberkulosis	5
5. Klasifikasi Tuberkulosis.....	6
5.1 Berdasarkan Tipe Pasien.....	6
6. Faktor Resiko Tuberkulosis.....	7
6.1 Bakteri penyebab TB.	7
6.2 Faktor Individu.	7
6.3 Faktor Lingkungan.....	8

6.4	Tanda Gejala Tuberkulosis.....	8
7.	Tatalaksana pengobatan Tuberkulosis.....	8
7.1	OAT lini pertama.....	9
7.2	Dosis Obat Antituberkulosis (OAT) Lini Pertama Pasien Dewasa	9
7.3	Paduan OAT yang digunakan di Indonesia.....	9
8.	Diagnosa Tuberkulosis	11
8.1	Gambaran Klinik	11
8.2	Pemeriksaan Jasmani	12
8.3	Pemeriksaan Basil Tahan Asam (BTA).....	12
8.4	Pemeriksaan uji tuberculin	13
8.5	Pemeriksaan laboratorium penunjang.....	13
8.6	Gambaran foto toraks	13
9.	Efek Samping OAT	14
B.	<i>Drug Releted Problems</i>	15
1.	Pengertian <i>Drug Releted Problems</i> (DRPs)	15
2.	Jenis Masalah yang Berhubungan dengan Obat (DRPs)	15
2.1	Obat tanpa indikasi	15
2.2	Indikasi tanpa obat.....	15
2.3	Salah obat.....	15
2.4	Dosis obat kurang	16
2.5	Dosis obat berlebih	16
2.6	Interaksi Obat.....	16
2.7	Reaksi obat yang merugikan.....	16
2.8	Kegagalan terapi	16
C.	Interaksi Obat.....	20
1.	Definisi Interaksi Obat	20
1.1	Usia Penderita.....	21
2.	Klasifikasi interaksi obat	22
2.1	Interaksi farmakokinetik.....	22
2.2	Interaksi farmakodinamik.	25
2.3	Tingkat keparahan interaksi obat.....	25
D.	RSUD Dr. Moewardi	26
1.	Definisi Rumah Sakit	26
2.	Profil RSUD Dr. Moewardi.....	27
E.	Rekam Medis	27
1.	Definisi Rekam Medis.....	27
2.	Kegunaan Rekam Medis.....	27
F.	Formularium Rumah Sakit.....	28
G.	Landasan Teori.....	28
H.	Kerangka Pikir Penelitian	30

I.	Analisis Data.....	30
1.	Editing	30
2.	Coding	31
3.	Entriying.....	31
4.	Pembersihan Data.....	31
5.	Analisis data	31
BAB III	METODE PENELITIAN.....	32
A.	Rancangan Penelitian.....	32
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	32
C.	Populasi dan Sampel	32
1.	Populasi	32
2.	Sampel	32
D.	Jenis Data dan Teknik Sampling.....	33
1.	Jenis Data.....	33
2.	Teknik Sampling.....	33
E.	Alat dan Bahan.....	33
1.	Alat	33
2.	Bahan	33
F.	Variabel Penelitian.....	33
1.	Variabel Bebas.....	33
2.	Variabel Terikat.....	34
3.	Definisi Operasional Variabel Utama.....	34
G.	Jalannya Penelitian.....	35
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A.	Karakteristik Pasien	36
1.	Distribusi pasien menurut jenis kelamin	36
2.	Berdasarkan Umur	37
3.	Distribusi pasien berdasarkan lama rawat inap	38
B.	Profil Penggunaan Obat Antituberkulosis.....	38
C.	<i>Analisis Drug Related Problems (DRPs)</i> Pada Tuberkulosis Paru	40
1.	Dosis obat berlebih	40
2.	Dosis Obat Kurang	41
3.	Interaksi Obat	41
D.	Kelemahan Penelitian	43
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
A.	Kesimpulan	44
B.	Saran.....	44

DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka pikir penelitian	30
2. Alur penelitian	35

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Gejala klinis Tuberkulosis	8
2. Jenis OAT lini pertama.....	9
3. Dosis OAT lini pertama.....	9
4. Dosis paduan OAT KDT Kategori 1	10
5. Dosis paduan OAT KDT kategori 2	10
6. Dosis paduan OAT kombipak kategori 1	10
7. Dosis paduan OAT kombipak kategori 2	11
8. Efek samping ringan OAT.....	14
9. Efek samping berat OAT	14
10. Klasifikasi dasar DRPs oleh PCNE	17
11. Klasifikasi <i>domain problems</i>	17
12. Deskripsi bagian <i>problems</i>	18
13. Klasifikasi <i>domain causes</i>	18
14. Klasifikasi <i>Planned</i>	19
15. Klasifikasi <i>intervention acceptance</i>	19
16. Status <i>Drug related</i>	20
17. Distribusi Jenis Kelamin Pasien Tuberkulosis Paru di Instalasi Rawat Inap RSUDDr. Moewardi Surakarta 2021	36
18. Distribusi Umur Pasien Tuberkulosis Paru di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta 2021	37
19. Persentase Pasien Tuberkulosis Paru Berdasarkan Lama Rawat Inap di RSUDDr. Moewardi Surakarta Tahun 2021.....	38
20. Jumlah dan persentase pasien menurut penggunaan jenis OAT.....	38

21. Daftar pasien Tuberkulosis Paru di Instalasi Rawat Inap
RSUD Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2021 yang Menerima
Dosis berlebih pasien Tuberkulosis Paru..... 40
22. Distribusi potensial DRPs Interaksi obat di instalasi Rawat
Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2021..... 42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Rekomendasi Penelitian	49
2. <i>Ethical Clearance</i>	50
3. Surat Izin Penelitian.....	51
4. Logbook Penelitian.....	52
5. Data Rekam Medis Pasien.....	53

DAFTAR SINGKATAN

DRPs	: <i>Drug Related Problems</i>
BTA	: Bakteri Tahan Asam
MDR	: <i>Multi Drug Resistance</i>
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
TH1	: <i>T-helper tipe 1</i>
TH2	: <i>T-helper tipe 2</i>
IL	: Interleukin
CNS	: <i>Central Nervous system</i>
ADR	: <i>Adverse Drug Reaction</i>
NSAID	: <i>Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs</i>
MEC	: <i>Minimum effective concentration</i>
PCNE	: <i>Pharmaceutical Care Network Europe</i>
PMO	: Pengawas Minum Obat
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SPSS	: <i>Statistic Packages for Social Sciences</i>
SPS	: Spesimen
HIV	: <i>Human Immunodeficiency virus.</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
DRS	: <i>Drug Resistant Survey</i>
OAT-FDC	: Obat Anti Tuberkulosis <i>Fixed Dose Combination</i>
OAT- KDT	: Obat Antituberkulosis Kombinasi Dosis Tetap
FORNAS	: Formularium Nasional

INTISARI

NOOR HIKMAH SA'ADAH., 2022, ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) OBAT ANTITUBERKULOSIS RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI DI KOTA SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

DRPs (*Drug Related Problems*) merupakan bagian dari pelayanan kefarmasian yang menggambarkan situasi dimana terjadi ketidaksesuaian pengobatan dalam mencapai terapi yang sebenarnya. Penyakit yang dikenal dengan nama tuberkulosis (TB) ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberkulosis*. Penyebaran TB BTA positif melalui percik renek dahak yang dikeluarkan adalah sumber penularan penyakit TB paru. Jika kondisi ini tidak ditangani dengan cepat atau tidak memberikan respons yang baik terhadap pengobatan, komplikasi yang dapat berujung pada kematian dapat muncul. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil penggunaan obat antituberkulosis yang digunakan dalam pengobatan pasien tuberkulosis paru serta menganalisis kejadian *Drug Related Problems* (DRPs) kategori dosis obat kurang, dosis obat berlebih, obat tanpa indikasi dan interaksi obat pada pasien tuberkulosis paru di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr Moewardi Surakarta tahun 2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif yang menggunakan data rekam medis pasien dengan pendekatan ayakan. Cara pengumpulan data dalam sampel *purposive sampling* adalah dengan mengumpulkan data dan karakteristik yang relevan. Terdapat 189 peserta dalam penelitian yang kami lakukan, dan 65 di antaranya memenuhi kriteria inklusi. Microsoft Excel digunakan untuk analisis data, dan aplikasi seperti *drugs.com* dan *Medscape* digunakan untuk menyajikan data berdasarkan mekanisme dan tingkat keparahannya.

Hasil analisa *Drug Related Problems* (DRPs) terhadap obat antituberkulosis pasien rawat inap di RSUD Dr. Moewardi Surakarta tahun 2021 menunjukkan hasil dosis obat lebih sebanyak 3 kasus (19%), dosis obat rendah sebanyak 1 kasus (6%), obat tanpa indikasi tidak ditemukan dan interaksi obat sebanyak 12 kasus (75%), interaksi obat berdasarkan tingkat keparahannya yang terdiri dari *minor* 5 kasus (42%), *moderate* 3 kasus (25%), serta *mayor* 4 kasus (33%).

Kata kunci : *Drug Related Problems*(DRPs), tuberkulosis paru, penyakit penyerta

ABSTRACT

NOOR HIKMAH SA'ADAH., 2022, ANALISIS *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PADA PASIEN TUBERKULOSIS RAWAT INAP RSUD Dr. MOEWARDI DI KOTA SURAKARTA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

DRPs (Drug Related Problems) are part of pharmaceutical services that describe situations where there is a mismatch between medication and achieving actual therapy. This disease, known as tuberculosis (TB), is caused by the bacteria *Mycobacterium tuberculosis*. The spread of positive smear TB through small droplets of phlegm expelled is a source of transmission of pulmonary TB disease. If this condition is not treated quickly or does not respond well to treatment, complications that can lead to death can arise. The aim of this research is to determine the profile of the use of antituberculosis drugs used in the treatment of pulmonary tuberculosis patients and to analyze the incidence of Drug Related Problems (DRPs) in the categories of insufficient drug doses, excessive drug doses, drugs without indications and drug interactions in pulmonary tuberculosis patients in inpatient settings. Dr Moewardi Hospital Surakarta in 2021.

This research is a retrospective descriptive study that uses patient medical record data using a sieve approach. The method of collecting data in purposive sampling is by collecting relevant data and characteristics. There were 189 participants in our study, and 65 of them met the inclusion criteria. Microsoft Excel was used for data analysis, and applications such as drugs.com and Medscape were used to present data based on mechanism and severity level.

The results of the Drug Related Problems (DRPs) analysis of anti-tuberculosis drugs for inpatients at RSUD Dr. Moewardi Surakarta in 2021 showed the results of 3 cases of excessive drug doses (19%), 1 case of low drug doses (6%), no drugs without indications and 12 cases of drug interactions (75%), drug interactions based on the level of severity. consisting of minor 5 cases (42%), moderate 3 cases (25%), and major 4 cases (33%).

Keywords :*Drug Related Problems*(DRPs), tuberculosis paru, comorbidities

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

TBC atau juga dikenal tuberkulosis yaitu suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sedangkan kuman tersebut masuk ke dalam tubuh manusia melalui saluran hidung. Terakhir, dengan menggunakan sistem darah dan limfa, memindahkan makanan dari satu bagian tubuh ke bagian tubuh lainnya. Subset penularan tuberkulosis paru adalah pasien tuberkulosis BTA positif yang dikeluarkan dengan percik relik dahak atau ludah. Apabila infeksi tuberkulosis ini tidak ditangani dengan segera atau adekuat selama pengobatan, maka dapat timbul komplikasi yang berujung pada kematian (Kemenkes, 2016)

Pada tahun 2016, perkiraan kasus tuberkulosis (TB) berada di Asia Timur (45%) dan Afrika (25%). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, 48 negara diklasifikasikan sebagai negara dengan beban tinggi, atau negara HBC, untuk TBC berdasarkan tiga indikator: TBC, TBC/HIV, dan MDR-TBC. Negara mana pun dapat bergabung dalam daftar tunggal ini, atau keduanya, atau bahkan lebih dari satu. Indonesia bersama tiga belas negara lainnya masuk dalam daftar HBC untuk empat indikator di atas. Indonesia menghadapi banyak kasus TBC (Kemenkes, 2018). Tuberkulosis masih dianggap sebagai masalah kesehatan global yang mempengaruhi banyak orang di mana pun. Kasus tuberkulosis global diperkirakan berjumlah 6,4 juta, atau 64% dari total (10 juta), dan tuberkulosis tetap menjadi salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia, menyebabkan lebih dari 1,3 juta kematian per tahun di seluruh dunia (WHO, Global). Pada tahun 2018, jumlah kasus baru tuberkulosis di Indonesia berkisar 420.994 (per 17 Mei 2018). Berdasarkan survei prevalensi tuberkulosis tahun 2013–2014, terdapat 759 kasus TBC dengan konfirmasi bakteri per 100.000 orang berusia 15 tahun ke atas di Indonesia, dan 257 kasus TBC BTA positif (Kemenkes, 2018). Tujuan utama dari TBC ini pengobatannya adalah untuk memperkuat pasien, mencegah kekambuhan, menekan penularan rantai, dan mencegah kuman resistensi terhadap antituberkulosis (OAT) serta mengurangi kematian (Kemenkes, 2015).

Masalah terkait obat (DRPs) adalah jenis insiden atau masalah di mana penggunaan obat yang berpotensi membahayakan dapat

mempengaruhi hasil pengobatan yang tidak diinginkan. Identifikasi DRP sangatlah penting untuk meningkatkan efektivitas pengobatan penyakit yang memerlukan perawatan jangka panjang, seperti tuberkulosis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji DRPs yang ada saat ini dan penyebabnya, memahami persepsi dan penyebab DRPs, serta mengidentifikasi akibat dari penyebab DRPs pada pasien tuberkulosis.

Berdasarkan penelitian Kurnianingsih dkk. (2010), terdapat 170 pasien dengan diagnosis tuberkulosis di RSUD Kardinah Tegal. Tipe DRP yang terbanyak adalah tipe ringan (29,41%), sedangkan tipe DRP yang paling parah adalah tipe berat (1,76%). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Masjedi dkk. (2008) dari 43 pasien yang memulai pengobatan TBC, 29 pasien (67,5%) berhasil dalam pengobatannya, 19 pasien (44,2%) bersikap tabah dan tidak berespon terhadap pengobatan, 14 pasien (32,5%) memberikan hasil yang buruk, 6 pasien (14%) meninggal selama pengobatan, dan 8 pasien (18,6%) meninggal dunia.

Sehubungan dengan banyaknya kasus tuberkulosis, peneliti ingin mengetahui kuantitas dan frekuensi permasalahan terkait pengobatan, serta jenis, dosis, durasi, dan penyerahan obat pada pasien tuberkulosis di RSUD Dr. Moewardi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan pokok yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama, bagaimana profil pengguna obat anti tuberkulosis dalam pengobatan pasien tuberkulosis paru di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta?

Kedua, menurut *The Pharmaceutical Care Network Europe* (PCNE), bagaimana status *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien tuberkulosis paru di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

Pertama, melihat profil penggunaan obat anti tuberkulosis (OAT) yang digunakan dalam pengobatan pasien tuberkulosis di RSUD Dr. Moewardi Instalasi Rawat Inap pada tahun 2021.

Kedua, memahami klasifikasi Drug Associated Problems (DRPs) berdasarkan rentang dosis, rentang dosis berlebih, dosis tanpa indikasi, dan interaksi dosis pada pasien tuberkulosis paru di Instalasi Rawat Inap RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada tahun 2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu rumah sakit dalam menangani DRP tuberkulosis di RSUD Dr. Moewardi.

2. Bagi Peneliti

Hal yang diharapkan dari penelitian ini adalah bahwa penulis akan memperoleh lebih banyak pengetahuan dan memperluas perspektif mereka serta dapat menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh selama perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.

3. Bagi Instansi Pendidikan

Manfaat penelitian ini bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian.